BAB II

MANAJEMEN MODAL KERJA

A. Pengertian Modal Kerja

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya disebut modal kerja.

B. Konsep Modal Kerja

Untuk keperluan analisis, pengertian modal kerja diatas masih terlalu umum, sehingga perlu dijabarkan konsep-konsep modal kerja. Ada tiga macam konsep modal kerja biasa digunakan untuk analisis, yaitu :

1. Modal kerja kuantitatif,

Konsep ini menitikberatkan pada segi kuantitas dana yang tertanam dalam aktiva yang masa perputarannya kurang satu tahun. modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan aktiva lancar.

2. Modal kerja kualitatif, dan

Pada konsep ini, modal kerja bukan semua aktiva lancar tetapi telah mempertimbangkan kewajiban-kewajiban yang segera harus dibayar.

3. Modal kerja fungsional.

Konsep ini lebih menitikberatkan pada fungsi dana dalam menghasilkan penghasilan langsung atau current income.

C. Jenis-Jenis Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja dari waktu ke waktu dalam satu periode belum tentu sama, hal ini disebabkan oleh berubah-ubahnya proyeksi volume produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Perubahan itu sendiri kemungkinan disebabkan adanya permintaan yang tidak sama dari waktu ke waktu, seperti adanya permintaan disebabkan musiman. Oleh karena itu, kebutuhan modal kerja juga bisa mengalami perubahan. Menurut A.W Taylor, modal kerja bisa dikelompokkan ke dalam dua jenis sebagai berikut :

1. Modal Kerja Permanen, yaitu modal kerja yang selalu ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam, yakni : Modal kerja primer dan Modal kerja normal.
2. Modal Kerja Variabel, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari : modal kerja musiman, modal kerja siklis, dan modal kerja darurat.

D. Kebijakan Modal Kerja

Kebijakan modal kerja merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dengan berbagai alternatif sumber dana. Kebijakan modal kerja apa yang harus diambil oleh perusahaan ini tergantung dari seberapa besar manajer berani mengambil resiko. Kebijakan modal kerja yang bisa diambil oleh perusahaan adalah :

1. Kebijakan Konservatif
2. Kebijakan Moderat atau *hedging*
3. Kebijakan Agresif